

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Kebumen  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : VII/ Dua  
Tema : Puisi Rakyat  
Sub Tema : Mengidentifikasi Puisi Rakyat  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit pertemuan (8 jp)

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9	Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	3.9.1 Menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar 3.9.2 Membandingkan persamaan dan perbedaan struktur pantun, syair, dan gurindam pada teks yang dibaca / didengar 3.9.3 Mendaftar kata/kalimat yang digunakan pada puisi rakyat pada teks yang dibaca didengar
4.9	Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis	4.9.1 Menyimpulkan isi pantun yang disajikan dalam bentuk tulis 4.9.2 Menyimpulkan isi syair yang disajikan dalam bentuk tulis

		4.9.3 Menyimpulkan isi gurindam yang disajikan dalam bentuk tulis
--	--	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran siswa dapat menyimpulkan ciri umum puisi rakyat ( pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar.

#### Penguatan karakter:

- Sopan santun
- Tanggung jawab
- Disiplin
- Percaya diri

Setelah mengikuti pembelajaran topik puisi rakyat, siswa diharapkan dapat:

1. Menyimpulkan isi pantun yang dibaca/didengar.
2. Menyimpulkan isi syair yang dibaca/didengar.
3. Menyimpulkan isi gurindam yang dibaca/didengar.

#### Penguatan karakter:

- Sopan santun
- Tanggung jawab
- Disiplin

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### Pertemuan Pertama

Materi Reguler :

1. Faktual : Teks Puisi Rakyat (pantun, syair, gurindam)
2. Konseptual : Pengertian, cirri-ciri, dan jenis puisi rakyat
3. Prosedural : Menyimpulkan pengertian, cirri-ciri, dan isi puisi rakyat

Materi Pengayaan :

1. Ciri puisi lama (pantun, syair, gurindam)

Materi Remedial :

1. Menyimpulkan cirri-ciri dan isi teks puisi rakyat yang diperoleh dari berbagai sumber dengan tema bervariasi.

### E. PENDEKATAN / MODEL / METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran.
  - a. Discovery Learning
  - b. Inquiri
3. Metode.
  - a. Diskusi
  - b. Tanya Jawab

## F. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Metode : tanya jawab, diskusi

Model : *Discovery Learning, inquiri*

## G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media  
Teks puisi rakyat (pantun, syair, gurindam)
2. Alat
  - Laptop
  - LCD Proyektor

## H. SUMBER BELAJAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/Mts VII Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/Mts VII Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Alwi, Hasan. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Lingkungan

## I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li><li>- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</li><li>- Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li><li>- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</li></ul>	<b>15'</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan atau menyajikan contoh berbagai jenis puisi rakyat.</li><li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang isi puisi yang disajikan.</li><li>- Siswa <i>mengidentifikasi ciri</i> puisi rakyat yang</li></ul>	<b>55'</b>

	<p>disajikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan keterkaitan puisi dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang.</li> <li>- Siswa dalam kelompok mengamati contoh puisi rakyat. Setiap kelompok mengamati puisi yang berbeda yakni pantun, syair, dan gurindam.</li> <li>- Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara <i>berkelompok</i> mengenai ciri puisi yang dibaca.</li> <li>- Masing-masing <i>kelompok</i> mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang ciri jenis puisi rakyat masing-masing kelompok..</li> <li>- Siswa menuliskan informasi yang berkaitan dengan ciri puisi rakyat.</li> <li>- Siswa <i>mempresentasikan</i> hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.</li> <li>- Siswa lain diberi kesempatan untuk <i>menyampaikan tanggapan</i>.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>- Siswa menerima tugas dari guru, yaitu membaca contoh-contoh puisi rakyat dari berbagai sumber.</li> <li>- Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> <li>- Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa.</li> </ul>	<b>10'</b>

## Pertemuan Kedua

<b>Langkah/ Tahap</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</li> <li>- Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah</li> </ul>	<b>15'</b>

	kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan atau menyajikan contoh berbagai jenis puisi rakyat.</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang isi puisi yang disajikan.</li> <li>- Guru sedikit membahas keterkaitan materi yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya.</li> <li>- Siswa diberikan kesempatan untuk <i>mengidentifikasi perbedaan dan persamaan</i> antara masing-masing jenis puisi rakyat yang disajikan.</li> <li>- Guru menanyakan keterkaitan puisi dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang.</li> <li>- Siswa dalam kelompok mengamati contoh puisi rakyat.</li> <li>- Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara <i>berkelompok</i> mengenai perbedaan dan persamaan jenis puisi yakni pantun, ayair, dan gurindam.</li> <li>- Masing-masing <i>kelompok</i> mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang perbedaan dan persamaan jenis puisi rakyat masing-masing kelompok.</li> <li>- Siswa menuliskan informasi yang berkaitan dengan perbedaan dan persamaan jenis puisi rakyat.</li> <li>- Siswa <i>mempresentasikan</i> hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.</li> <li>- Siswa lain diberi kesempatan untuk <i>menyampaikan tanggapan</i>.</li> </ul>	<b>55'</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>- Siswa menerima tugas dari guru, yaitu membaca contoh-contoh puisi rakyat dari berbagai sumber.</li> <li>- Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> <li>- Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar</li> </ul>	<b>10'</b>

	mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa.	
--	---	--

### Pertemuan Ketiga

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</li> <li>- Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</li> </ul>	<b>15'</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan atau menyajikan contoh berbagai jenis puisi rakyat.</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang isi puisi yang disajikan.</li> <li>- Siswa diberikan kesempatan untuk menentukan jenis kalimat pada puisi yang dibaca</li> <li>- Guru menanyakan keterkaitan puisi dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang.</li> <li>- Siswa dalam kelompok mengamati contoh puisi rakyat.</li> <li>- Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara <i>berkelompok</i> jenis kalimat puisi yakni pantun, ayair, dan gurindam.</li> <li>- Masing-masing <i>kelompok</i> mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang jenis kalimat pada puisi rakyat.</li> <li>- Siswa menuliskan informasi yang berkaitan dengan jenis kalimat pada puisi rakyat.</li> <li>- Siswa mendaftar kalimat atau kata berdasarkan jenis kalimatnya pada puisi yang dibaca.</li> <li>- Siswa <i>mempresentasikan</i> hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.</li> <li>- Siswa lain diberi kesempatan untuk <i>menyampaikan tanggapan</i>.</li> </ul>	<b>55'</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penguatan terkait dengan materi</li> </ul>	<b>10'</b>

	<p>yang telah dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>- Siswa menerima tugas dari guru, yaitu membaca contoh-contoh puisi rakyat dari berbagai sumber.</li> <li>- Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> <li>- Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa.</li> </ul>	
--	--	--

#### Pertemuan Keempat

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</li> <li>- Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</li> </ul>	<b>15'</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan atau menyajikan contoh berbagai jenis puisi rakyat.</li> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang isi puisi yang disajikan.</li> <li>- Siswa diberikan kesempatan untuk menentukan isi puisi yang dibaca</li> <li>- Guru menanyakan keterkaitan puisi dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang.</li> <li>- Siswa dalam kelompok mengamati contoh puisi rakyat.</li> <li>- Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara <i>berkelompok</i> isi puisi yakni pantun, ayair, dan gurindam.</li> <li>- Masing-masing <i>kelompok</i> mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang makna kata pada puisi rakyat.</li> <li>- Siswa secara berkelompok menyimpulkan isi</li> </ul>	<b>55'</b>

	<p>puisi yang dibaca pada masing-masing kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa <i>mempresentasikan</i> hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas.</li> <li>- Siswa lain diberi kesempatan untuk <i>menyampaikan tanggapan</i>.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>- Siswa menerima tugas dari guru, yaitu membaca contoh-contoh puisi rakyat dari berbagai sumber.</li> <li>- Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> <li>- Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa.</li> </ul>	<b>10'</b>

## **J. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN**

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (spiritual dan sosial)  
Observasi (jurnal)
- b. Pengetahuan
  - 1) Tes tertulis (Uraian)
  - 2) Penugasan (Lembar Kerja)
- c. Keterampilan :  
Praktik (Penilaian Praktik)

### 2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

### 3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Mengetahui,  
Kepala SMPN 1 Kebumen

**Kebumen, 4 Januari 2021**

Guru Mapel,

**MARTIYONO, S.Pd., M.Pd.**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19730420 199802 1 001

**Nur Siti Hariyanti, S.Pd**  
NIP.

## LAMPIRAN PENILAIAN

### 1. Tehnik Penilaian Sikap.

- a. Teknik Penilaian sikap spiritual dan sosial dilakukan dengan Observasi / jurnal
- b. Instrument Penilaian

#### Jurnal sikap Spiritual

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2					
3					
4					
5					

#### Jurnal Sikap Sosial

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1					
2					
3					
4					

### 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

#### a. Indikator 3.9.1

Menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar

- 1) Teknik : tes tertulis
- 2) Bentuk : uraian
- 3) Indikator soal/Kisi-kisi :

Materi	Indikator	Bentuk tes	No.soal
Ciri puisi	Disajikan Contoh puisi yakni pantun, syair, dan gurindam, siswa mampu <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyimpulkan ciri umum pantun.</li><li>2. Menyimpulkan ciri umum syair.</li><li>3. Menyimpulkan ciri umum gurindam</li></ol>	Uraian	1 ,2, dan 3

**Pantun 1**

*Air surut memungut bayam,  
Sayur diisi ke dalam kantung;  
Jangan diikuti tabiat ayam,  
Bertelur sebiji riuh sekampung.*

**Pantun 2**

*Baik bergalas baik tidak,  
Buli-buli bertali benang;  
Baik berbalas baik tidak,  
Asal budi sama dikenang.*

**Pantun 3**

*Ikan nila dimakan berang-berang,  
Katak hijau melompat ke kiri;  
Jika berada di rantau orang,  
Baik-baik membawa diri.*

**Pantun 4**

*Akar keladi melilit selasih,  
Selasih tumbuh di hujung taman;  
kalungan budi junjungan kasih,  
Mesra kenangan sepanjang zaman.*

**Gurindam**

*Jika hendak mengenal orang yang baik  
perangai  
lihat pada ketika bercampur dengan  
orang ramai.  
Cahari olehmu akan sahabat,  
yang boleh dijadikan obat.  
Cahari olehmu akan guru,  
yang boleh tahukan tiap seteru.  
Jika hendak mengenal orang berbangsa,  
lihat kepada budi dan bahasa.  
Jika hendak mengenal orang yang  
berbahagia,  
sangat memeliharakan yang sia-sia.  
Jika hendak mengenal orang mulia,  
lihatlah kepada kelakuan dia.*

**Syair****Syair perahu**

Inilah gerangan suatu madah  
Mengarangkan syair terlalu indah  
Membetuli jalan tempat berpindah  
Di sanalah iktikat diperbetuli sudah  
Wahai muda kenali dirimu  
Ialah perahu tamsil hidupmu  
Tiadalah berapa lama hidupmu  
Ke akhirat jua kekal hidupmu

Hai muda arif budiman  
Hasilkan kemudi dengan pedoman  
Alat perahumu jua kerjakan  
Itulah jalan membetuli insan  
Perteguh jua alat perahumu  
Hasilkan bekal air dan kayu  
Dayung pengayuh taruh di situ  
Supaya laju perahumu itu  
Sudahlah hasil kayu dan ayar  
Angkatlah pula sauh dan layar  
Pada beras bekal jantanlah taksir  
Niscaya sempurna jalan yang kabir  
**Karya: Hamzah Fansuri**

**Mendaftar Kata Berima pada Gurindam, Syair, dan Pantun**

1. Daftarlaha kata yang memiliki bunyi akhir sama pada gurindam, syair, dan pantun di atas! Lanjutkan seperti contoh berikut!

**Kata berima pada pantun**

<b>Kata berima pada larik ganjil (1 dan 3)</b>	<b>Kata berima pada larik genap (2 dan 4)</b>

**Kata berima pada Gurindam**

<b>Kata berima pada larik 1</b>	<b>Kata berima pada larik 2</b>

**Kata berima pada syair**

<b>Kata berima pada larik 1</b>	<b>Kata berima pada larik 2, 3, dan 4</b>

2. Dari kegiatan yang sudah kalian lakukan sebelumnya yakni mendaftar kata berima pada pantun, syair, dan gurindam, cobalah berdiskusi dengan temanmu untuk menentukan ciri umum dari pantun, syair, dan gurindam!

**Jawaban :**

1. Mendaftar Kata Berima pada Gurindam, Syair, dan Pantun

**Kata berima pada pantun**

<b>Kata berima pada larik ganjil (1 dan 3)</b>	<b>Kata berima pada larik genap (2 dan 4)</b>
Bayam dan ayam	Kantung dan sekampung
Tidak dan tidak	Benang dan dikenang

**Kata berima pada Gurindam**

<b>Kata berima pada larik 1</b>	<b>Kata berima pada larik 2</b>
Perangai	ramai
Sahabat	Obat

**Kata berima pada syair**

<b>Kata berima pada larik 1</b>	<b>Kata berima pada larik 2, 3, dan 4</b>
Madah	indah, berpindah, sudah
Perahunu	Kayu, di situ, itu

## 2. Ciri Umum Pantun, Syair, dan Gurindam

### Gurindam

- a. terdiri atas dua baris dalam se bait
- b. tiap baris memiliki jumlah kata sekitar 10-14 kata
- c. tiap baris memiliki rima sama atau bersajak A-A, B-B, C-C, dan seterusnya
- d. merupakan satu kesatuan yang utuh.
- e. baris pertama berisi soal, masalah, atau perjanjian

### Ciri-ciri pantun

- Tiap bait terdiri atas empat baris (larik).
- Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata.
- Rima akhir setiap baris adalah a-b-a-b.
- Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.
- Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

### Ciri-ciri syair antara lain :

1. Setiap bait terdiri dari empat baris.
2. Setiap baris terdiri atas 8-14 suku kata.
3. Bersajak a-a-a-a.
4. Semua baris adalah isi.
5. Bahasa yang digunakan biasanya berupa kiasan.

### Kriteria Penilaian

#### 1. Kriteria penilaian siswa

Nomor	Kriteria	Skor
1	Dapat mendaftar rima pada pantun, syair, dan gurindam dengan tepat.	5
2	Dapat mendaftar rima pada pantun dan syair dengan tepat, namun rima gurindam kurang tepat.	4
3	Dapat mendaftar rima pada pantun dengan tepat, namun rima syair dan gurindam kurang tepat.	3
4	Dapat mendaftar rima pada syair, pantun, dan gurindam namun kurang tepat.	2
5	Dapat mendaftar rima pada syair, pantun, dan gurindam namun tidak tepat.	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## 2. Kriteria Penilaian

Nomor	Kriteria	Skor
1	Mampu menentukan ciri umum pantun, syair, dan gurindam dengan tepat.	5
2	Mampu menentukan ciri umum pantun dan syair dengan tepat, namun gurindam kurang tepat.	4
3	Mampu menentukan ciri umum pantun dengan tepat, namun gurindam dan syair kurang tepat.	3
4	Mampu menentukan ciri umum pantun, gurindam, dan syair namun kurang tepat.	2
5	Mampu menentukan ciri umum pantun, gurindam, dan syair namun tidak tepat.	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### b. Indikator 3.9.2

Membandingkan persamaan dan perbedaan struktur pantun, syair, dan gurindam pada teks yang dibaca / didengar

- 1) Teknik : tes tertulis
- 2) Bentuk : uraian
- 3) Indikator soal/Kisi-kisi :

Materi	Indikator	Bentuk tes	No.soal
Persamaan dan perbedaan jenis puisi lama	Disajikan Contoh puisi yakni pantun, syair, dan gurindam, siswa mampu 1. Membandingkan perbedaan pantun, syair, dan gurindam. 2. Menentukan persamaan pantun, syair, dan gurindam.	Uraian	1 dan 2

## Membandingkan Pantun, Syair, dan Gurindam

Setelah membaca beberapa contoh puisi rakyat di atas, kamu bisa menggali informasi yang lebih banyak lagi tentang puisi rakyat dari berbagai sumber. Setelah itu, berdiskusilah untuk membandingkan ketiganya.

Diskusikan persamaan dan perbedaan ketiganya! Tulislah pada tabel berikut!

### 1. Perbedaan Pantun, Syair, dan Gurindam

Pantun	Syair	Gurindam

## 2. Persamaan Pantun, Syair, dan Gurindam

Pantun	Syair	Gurindam

## Jawaban

### 1. Perbedaan Pantun, Syair, dan Gurindam

Pantun	Syair	Gurindam
a. Tiap bait terdiri atas empat baris (larik). b. Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata. c. Rima akhir setiap baris adalah a-b-a-b. d. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran. e. Baris ketiga dan keempat merupakan isi.	a. Setiap bait terdiri dari empat baris. b. Setiap baris terdiri atas 8-14 suku kata. c. Bersajak a-a-a-a. d. Semua baris adalah isi. e. Bahasa yang digunakan biasanya berupa kiasan.	a. terdiri atas dua baris dalam se bait b. tiap baris memiliki jumlah kata sekitar 10-14 kata c. tiap baris memiliki rima sama atau bersajak A-A, B-B, C-C, dan seterusnya d. merupakan satu kesatuan yang utuh. e. baris pertama berisi soal, masalah, atau perjanjian

### 2. Persamaan Pantun, Syair, dan Gurindam

Persamaan Pantun, Syair, dan Gurindam
Bersajak
Berima
Menggunakan bahasa kias
Bahasa yang jelas, singkat, padat, dan penuh arti
Berjenis puisi rakyat/lama
Terikat oleh jumlah suku kata, jumlah baris, dan sajak

### Kriteria Penilaian

#### 1. Kriteria penilaian siswa

Nomor	Kriteria	Skor
1	Dapat menentukan perbedaan pantun, syair, dan gurindam dengan tepat.	5
2	Dapat menentukan perbedaan pantun dan syair dengan tepat, namun pada gurindam kurang tepat.	4
3	Dapat menentukan perbedaan pantun dan gurindam dengan tepat, namun pada syair kurang tepat.	3
4	Dapat menentukan perbedaan syair dan gurindam, namun	2

	pada pantun kurang tepat.	
5	Dapat menentukan perbedaan pada syair, pantun, dan gurindam namun tidak tepat.	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## 2. Kriteria Penilaian

Nomor	Kriteria	Skor
1	Mampu menentukan persamaan pantun, syair, dan gurindam dengan tepat.	3
2	Mampu menentukan persamaan pantun, syair, dan gurindam dengan kurang tepat.	2
3	Mampu menentukan persamaan pantun, syair, dan gurindam dengan tidak tepat.	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### c. Indikator 3.9.3

Mendaftar kata/kalimat yang digunakan pada puisi rakyat pada teks yang dibaca didengar

- 1) Teknik : Tes Tertulis
- 2) Bentuk : uraian
- 3) Indikator soal/Kisi-kisi :

Materi	Indikator	Bentuk tes	No.soal
Jenis kalimat	Disajikan Contoh puisi yakni pantun, syair, dan gurindam, siswa mampu 1. Mendaftar jenis kalimat pada pantun, syair, dan gurindam	Uraian	1

### Bacalah pantun berikut!

*Ambillah kapas menjadi benang*

*Ambillah benang menjadi kain*

*Kalau kamu ingin dikenang*

*Berbuat baiklah dengan orang lain*

### 1. Lakukan kegiatan menelaah jenis kalimat pada pantun tersebut!

#### Jawaban

Ditinjau dari jenis kalimat yang digunakan, pantun larik 1 dan larik 2 menggunakan kalimat perintah. Larik satu dan larik 2 merupakan kalimat berdiri sendiri. Larik 3 dan 4 merupakan kalimat saran dengan pola hubungan syarat (kalau), pada larik 3 dan larik 4 merupakan hasil . Larik 3 dan 4 merupakan satu kalimat majemuk.

1. Kriteria Penilaian

Nomor	Kriteria	Skor
1	Mampu Menentukan struktur dan jenis kalimat dengan tepat.	4
2	Mampu Menentukan struktur dengan tepat, namun jenis kalimat kurang tepat.	3
3	Mampu Menentukan jenis kalimat dengan tepat, namun struktur kurang tepat.	2
4	Menentukan struktur dan jenis kalimat dengan kurang tepat.	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**d.Indikator 4.9**

Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis

- 1) Teknik : Tes Tertulis
- 2) Bentuk : tugas
- 3) Instrumen Penilaian :

Materi	Indikator	Bentuk tes	No.soal
Menyimpulkan Puisi	Menyimpulkan pantun, syair, dan gurindam .	Uraian	1 - 3

**1. Sebutkan dan jelaskan isi / maksud dari pantun berikut !**

Ikan nila dimakan berang-berang,  
Katak hijau melompat ke kiri;  
Jika berada di rantau orang,  
Baik-baik membawa diri.

**2. Sebutkan dan jelaskan isi / maksud dari gurindam berikut !**

Mengumpat dan memuji hendaklah pikir,  
di situlah banyak orang yang tergelincir.

**3. Sebutkan dan jelaskan isi / maksud dari syair berikut !**

Inilah gerangan suatu madah  
Mengarangkan syair terlalu indah  
Membetuli jalan tempat berpindah  
Di sanalah iktikat diperbetuli sudah

Wahai muda kenali dirimu  
 Ialah perahu tamsil hidupmu  
 Tiadalah berapa lama hidupmu  
 Ke akhirat jua kekal hidupmu

d. Rubrik Penilaian :

No	Indikator	Skor
1	~ Dapat menyebutkan dan jelaskan isi / maksud dari pantun dengan tepat	6
	~ Dapat menyebutkan dan jelaskan isi / maksud dari pantun dengan kurang tepat	4
	~ Dapat menyebutkan dan jelaskan isi / maksud dari pantun dengan tidak tepat	2
2	~ Dapat menyebutkan dan jelaskan isi / maksud dari gurindam dengan tepat	6
	~ Dapat menyebutkan dan jelaskan isi / maksud dari gurindam dengan kurang tepat	4
	~ Dapat menyebutkan dan jelaskan isi / maksud dari gurindam dengan tidak tepat	2
3	~ Dapat mnyebutkan dan jelaskan isi / maksud dari syair dengan tepat	6
	~ Dapat mnyebutkan dan jelaskan isi / maksud dari syair dengan kurang tepat	4
	~ Dapat mnyebutkan dan jelaskan isi / maksud dari syair dengan tidak tepat	2
Jumlah Skor Maks.		18

Skor yang diperoleh peserta didik  
 NILAI= ----- x 100  
 Skormaksimal ( 18 )

**3. Penilaian Pengayaan dan Remedial**

**a. Indikator 3.9.1**

Menyimpulkan ciri umum puisi lama pada teks yang dibaca/didengar

- 1) Teknik : tes tertulis
- 2) Bentuk : uraian
- 3) Indikator soal/Kisi-kisi :

Materi	Indikator	Bentuk tes	No.soal
Ciri puisi	Disajikan Contoh puisi yakni pantun Karmina, siswa mampu 1. Menyimpulkan ciri umum pantun karmina. 2. Menyimpulkan ciri umum dari syair.	Uraian	1 dan 2

### Contoh Puisi karmina

Buah nangka bentuknya bulat  
Sudah tua belum ingat akhirat

Dahulu ketan sekarang ketupat  
Dahulu permen sekarang ustadz

Pergi ke rawa ke muara pula  
Sudah tak juara tak sholat pula

Siapkanlah bekal menjelang wafat  
Dengan sebarkan ilmu yang bermanfaat

Kelapa diparut enak rasanya  
Biar perutnya gendut baik hatinya

Ikan lele beli di pasar  
Persoalan sepal jangan diumbar

1. Dari contoh karmina di atas, tentukanlah ciri umum dari karmina!

### Jawaban :

Terdiri dari 2 baris, memiliki sajak A-A atau B-B, baris pertama disebut sampiran dan baris kedua disebut isi, diantara sampiran dan isi tidak ada hubungan makna, karmina umumnya dipakai untuk suatu sindiran atau ungkapan secara langsung.

### Kriteria Penilaian

Nomor	Kriteria	Skor
1	Mampu menentukan 5 ciri karmina dengan tepat dan jelas.	6
2	Mampu menentukan 4 ciri karmina dengan tepat dan jelas.	5
3	Mampu menentukan 3 ciri karmina dengan tepat dan jelas.	4
4	Mampu menentukan 2 ciri karmina dengan tepat dan jelas.	3
5	Mampu menentukan 1 ciri karmina dengan tepat dan jelas.	2
6	Kurang Mampu menentukan ciri karmina.	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## Penilaian Remedial

Perhatikan Contoh Syair Berikut!

Dengarkanlah wahai kawan sejati  
Syair sederhana dari lubuk hati  
Tentang hidup dunia fana ini  
Tentang kerikil yang kena dihadapi

Hidup hanyalah untuk beribadat  
Bukan mengumpat bukan maksiat  
Janganlah terbuai godaan syahwat  
Hingga ibadah kena terlewat

Janganlah lalai akan sholat  
Janganlah kikir akan zakat  
Kenalah kita perbanyak sholawat  
Guna bekal di akhirat

2. Dari contoh syair di atas, tentukanlah ciri dari syair tersebut!

### Jawaban :

Ciri-ciri syair antara lain :

1. Setiap bait terdiri dari empat baris.
2. Setiap baris terdiri atas 8-14 suku kata.
3. Bersajak a-a-a-a.
4. Semua baris adalah isi.
5. Bahasa yang digunakan biasanya berupa kiasan.

### Kriteria Penilaian

Nomor	Kriteria	Skor
1	Mampu menentukan 5 ciri umum syair dengan tepat dan jelas.	5
2	Mampu menentukan 4 ciri umum syair dengan tepat dan jelas.	4
3	Mampu menentukan 3 ciri umum syair dengan tepat dan jelas.	3
4	Mampu menentukan 2 ciri umum syair dengan tepat dan jelas.	2
5	Mampu menentukan 1 ciri umum syair dengan tepat dan jelas.	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$